

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan dalam penggunaan dan pemanfaatan lahan sangat erat berhubungan dengan perubahan penduduk dari segi pertumbuhan jumlah penduduk maupun persebaran jumlah penduduk pada masing-masing daerah yang tidak merata. Peningkatan jumlah penduduk yang signifikan dan kegiatan migrasi atau perpindahan penduduk yang terjadi dari satu tempat menuju tempat lain juga menyebabkan suatu peningkatan kuantitas masyarakat yang sangat signifikan pada suatu wilayah tertentu jika dibandingkan dengan laju peningkatan rata-rata penduduk dalam konteks nasional. Fenomena-fenomena ini dapat dilihat dengan jelas terutama di daerah perkotaan, sehingga pada daerah perkotaan memiliki dampak yang jelas terhadap peningkatan permasalahan-permasalahan kependudukan salah satunya adalah dalam penyediaan lahan untuk kawasan pemukiman, kemacetan dalam lalu lintas, serta penurunan luas lahan pertanian sebagai akibat dari alih fungsi lahan dari yang awalnya lahan pertanian berubah menjadi lahan non-pertanian.

Perubahan penggunaan lahan sawah yang berubah menjadi lahan pemukiman dan lahan industri merupakan salah satu masalah dalam tingkat nasional yang memberikan berbagai macam dampak, Hal yang paling berdampak akibat penurunan luas lahan pertanian yaitu terhadap kebutuhan pangan, semakin berkurangnya lapangan pekerjaan yang ada di bidang pertanian, serta terhadap kondisi lingkungan hidup. Perubahan

penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian memiliki kecenderungan dalam peningkatan laju pertumbuhan penduduk yang signifikan, hal ini seiring dengan laju pertumbuhan perekonomian serta laju pertumbuhan penduduk. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 14 Pasal 1 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman, dapat diketahui bahwasanya yang dimaksud dengan permukiman merupakan suatu bagian dari Lingkungan Hunian yang terdiri atas lebih daripada satuan bentuk perumahan. Permukiman terdiri atas sarana, prasarana dan utilitas umum dan memiliki pendukung kegiatan di Kawasan Perkotaan maupun Kawasan Perdesaan. Dikarenakan selalu meningkatnya penduduk dari segi jumlah maka kebutuhan akan tempat berlindung akan semakin besar, akibatnya kawasan permukiman akan terus-menerus bertambah setiap waktunya.

Berdasarkan pengamatan penulis selama 10 tahun terakhir tentang perubahan penggunaan lahan sering terjadi di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, mulai dari awalnya hanya lahan kosong dan lahan persawahan kini sudah banyak yang mengalami perubahan menjadi lahan terbangun yang umumnya digunakan untuk kawasan permukiman yang terdiri dari lingkungan hunian, sarana dan prasarana permukiman, serta utilitas umum yang mendukung kehidupan masyarakat yang tinggal di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Hal ini juga terkait dengan keadaan dari Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang yang didalamnya terdapat banyak kegiatan perindustrian yang mendatangkan banyak pekerja atau karyawan dari luar daerah untuk bekerja di perusahaan industri tersebut. Dikarenakan banyaknya

penduduk yang berasal dari luar daerah maka meningkatkan pertumbuhan kawasan permukiman berupa perumahan dalam bentuk rumah sewa dan kos-kosan. Karena hal tersebut sedikit banyaknya akan berpengaruh juga terhadap perubahan penggunaan lahan untuk kawasan permukiman yang terdapat di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang diketahui jumlah penduduk Kecamatan Patumbak pada tahun 2010, 2015 dan 2020. Pada tahun 2010 jumlah penduduk Kecamatan Patumbak sebanyak 88.961 jiwa. Pada tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Patumbak meningkat menjadi 100.423 jiwa. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah penduduk menurun menjadi 97.994 jiwa. Luas wilayah Kecamatan Patumbak berdasarkan data Badan Pusat Statistik yaitu 46,79 Km². Berdasarkan hasil perhitungan Kepadatan Penduduk dapat diketahui data kepadatan penduduk Kecamatan Patumbak tahun 2010,2015 dan 2020. Pada tahun 2010 kepadatan penduduk Kecamatan Patumbak sebesar 1.901 jiwa/Km² atau 190.100 jiwa/Ha. Pada tahun 2015 kepadatan penduduk Kecamatan Patumbak meningkat menjadi 2.146 jiwa/Km² atau 214.600 jiwa/Ha. Sedangkan pada tahun 2020 kepadatan penduduk Kecamatan Patumbak menurun menjadi 2.094 jiwa/Km² atau 209.400 jiwa/Ha. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk maka kebutuhan akan lahan permukiman juga semakin meningkat. Jika dikaitkan dengan kriteria permukiman kumuh berdasarkan Badan Pusat Statistik, maka Kecamatan Patumbak termasuk kedalam kategori kumuh dalam indikator kepadatan penduduk. Menurut Badan Pusat

Statistik kriteria permukiman kumuh dalam indikator kepadatan penduduk yaitu >1.700 jiwa/Ha.

Salah satu faktor lain yang menyebabkan adanya perubahan penggunaan lahan yaitu faktor regulasi atau faktor kebijakan. Faktor kebijakan yakni faktor yang disebabkan karena adanya peraturan pemerintah yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Peraturan tersebut berkaitan dengan alih fungsi lahan. Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, mayoritas dari perencanaan pola ruang berupa permukiman dengan kepadatan tinggi, permukiman dengan kepadatan sedang, permukiman dengan kepadatan rendah. Ruang Terbuka Hijau, Ruang Terbuka Non Hijau, Kawasan Industri, Peruntukan pertanian. Walaupun sudah tersedia Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Deli Serdang tetapi masih banyak penggunaan lahan yang belum sesuai, contohnya area yang seharusnya menjadi kawasan industri berbaur dengan permukiman padat penduduk. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40 Tahun 2016 mengenai pedoman teknis kawasan industri bahwasanya jarak ideal kawasan permukiman terhadap kawasan industri minimal sejauh 2 Km dengan pertimbangan dampak polusi dan limbah yang dapat membahayakan Kesehatan masyarakat, aksesibilitas para pekerja mencapai tempat kerja, serta kepadatan lalu lintas pada kawasan industri. Oleh karena itu, Berdasarkan

latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemetaan dan Analisis Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Kawasan Permukiman Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015-2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diketahui identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan kepadatan penduduk Kecamatan Patumbak termasuk kedalam kategori permukiman kumuh menurut Badan Pusat Statistik.
- 2) Tingginya migrasi tenaga kerja dalam sektor industri dari luar daerah yang tinggal dan menetap sehingga meningkatkan luasan permukiman kumuh.
- 3) Keberadaan kawasan industri yang berbau dengan kawasan permukiman padat penduduk.
- 4) Belum tersedianya data perubahan kawasan permukiman penduduk di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang mulai tahun 2015 hingga 2022.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

- 1) Luas perubahan penggunaan lahan untuk kawasan permukiman di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.
- 2) Kesesuaian penggunaan lahan berdasarkan RDTR tahun 2015 di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.

- 3) Analisis dampak perubahan penggunaan lahan untuk kawasan permukiman di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perubahan luas penggunaan lahan untuk kawasan permukiman di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang tahun 2015-2022?
- 2) Bagaimana kesesuaian penggunaan lahan berdasarkan RDTR tahun 2015 di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2022?
- 3) Bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh perubahan penggunaan lahan untuk kawasan permukiman di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk:

- 1) Untuk menganalisis tentang perubahan luas penggunaan lahan untuk kawasan permukiman di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.
- 2) Untuk menganalisis kesesuaian penggunaan lahan berdasarkan RDTR tahun 2015 di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.
- 3) Untuk menganalisis tentang dampak yang ditimbulkan oleh perubahan penggunaan lahan untuk kawasan permukiman di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a) Sebagai bahan referensi terhadap penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- b) Sebagai bahan penelitian lanjutan serta pengembangan penelitian studi geografi.
- c) Sebagai penambah referensi keilmuan khususnya terkait tentang penggunaan Sistem Informasi Geografi (SIG) terhadap perencanaan pembangunan sebuah wilayah.

2. Manfaat praktis

- a) Sebagai pemberi informasi terkait perubahan luas penggunaan lahan untuk kawasan permukiman di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.
- b) Sebagai pemberi informasi terkait kesesuaian penggunaan lahan berdasarkan RDTR tahun 2015 di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.
- c) Sebagai pemberi informasi terkait dampak yang ditimbulkan oleh perubahan penggunaan lahan untuk kawasan permukiman di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.